

**DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG JAWA
KECAMATAN ANAK RATU AJI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

¹Anisa Nurcahyani, ² Elizar

¹nurcahyanianisa63@gmail.com, ²elizarmobile3@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Disiplin belajar adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengatur, mengendalikan, dan mengarahkan dirinya sendiri untuk secara konsisten mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku dalam proses pembelajaran. Latar belakang masalah penelitian ini adalah siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti siswa yang kurang perhatian pada saat proses pembelajaran atau ketika berdiskusi dalam kelompok, siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah, terkadang siswa tidak hadir atau terlambat ke sekolah, sebagian siswa juga kurang mentaati tata tertib yang telah ditetapkan dalam hal berpakaian dan berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2023/2024. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengendalian diri, pengaturan waktu, dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa menunjukkan disiplin dalam belajar, masih terdapat beberapa siswa yang kurang mentaati peraturan sekolah dan tidak sepenuhnya fokus dalam kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa antara lain adalah keterlibatan orang tua, pengaruh teknologi, dan kondisi lingkungan belajar. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Siswa, Sekolah Dasar.*

Abstract: *Learning discipline refers to the attitudes and behaviors exhibited by students in managing, controlling, and directing themselves to consistently follow the rules and regulations that apply in the learning process. This research aims to analyze the learning discipline of students at Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Jawa, Anak Ratu Aji Subdistrict, Central Lampung Regency in the 2023/2024 academic year. The focus of this study is to examine the forms of self-control, time management, and students' adherence to school rules in the learning activities of Grade IV. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that although most students demonstrate discipline in learning, there are still some students who do not fully comply with school rules and are not entirely focused on learning activities. Factors influencing students' learning discipline include parental involvement, the impact of technology, and the learning*

environment. This study provides insights into the importance of collaboration between teachers, students, and parents in creating a conducive learning environment to enhance student discipline.

Keywords: *Learning Discipline, Students, Primary School.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan dan perkembangan negara. Sebagai negara dengan populasi yang besar dan beragam, pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengentaskan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan sosial (Mahendra, dkk, 2019). Selain itu, pendidikan di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan dalam hal kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Siswa yang memiliki perilaku yang baik memerlukan pendidikan, pembiasaan, dan keteladanan sehingga membentuk sikap bertanggung jawab (Badawi, 2019).

Disiplin adalah ketertiban dan ketaatan atau ketaatan terhadap peraturan atau ketentuan. Disiplin berasal dari bahasa latin yang berarti perintah dan disiplin (Sugiarto, dkk, 2019). Disiplin juga merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan rasa seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan belajarnya secara objektif melalui ketaatan pada aturan-aturan tertentu (Ristiana & Pratiwi, 2020). Disiplin belajar adalah konsep yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai bidang pendidikan. Disiplin belajar mencakup perilaku, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk menjalani proses pembelajaran dengan efektif (Nazari & Utami, 2022).

Tujuan dari disiplin belajar adalah menciptakan lingkungan dan perilaku yang

mendukung pembelajaran yang efektif dan perkembangan pribadi siswa (Ristiana & Pratiwi, 2020). Disiplin belajar bukan hanya tentang patuh terhadap peraturan, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan dan sikap yang memungkinkan siswa untuk berhasil dalam pendidikan dan kehidupan siswa. Menurut (Sugiarto dkk., 2019).

Indikator disiplin belajar adalah tanda-tanda atau parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa. Indikator ini membantu sekolah dan pendidik dalam memantau dan mengevaluasi perilaku siswa terkait dengan disiplin dalam proses pembelajaran (Chalista, dkk, 2020). Siswa yang menunjukkan tingkat disiplin belajar yang tinggi umumnya memiliki karakteristik yang mencerminkan komitmen dan dedikasi terhadap pendidikan. Keterampilan manajemen waktu yang baik adalah salah satu kekuatan utama, memungkinkan siswa untuk merencanakan dan melaksanakan jadwal studi dengan bijaksana (Nazari & Utami, 2022).

Selama peneliti melakukan observasi di SD Negeri 1 Karang jawa di kelas IV terkait disiplin belajar siswa adalah langkah yang penting dalam memahami dan memantau tingkat disiplin di lingkungan pendidikan. Melalui observasi, sekolah peneliti mendapatkan data berupa perilaku siswa, termasuk tingkat kehadiran, keterlambatan, serta pelanggaran tata tertib sekolah. Berdasarkan observasi pra penelitian dan kondisi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk memahami disiplin belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan

belajar di SD Negeri 1 Karang Jawa. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian “Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Jawa”.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai dasar penelitiannya. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menggali makna dan kompleksitas di balik fenomena tersebut (Ratna, 2015). Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Jawa yang berlokasi di kecamatan Anak Ratu Aji, kabupaten Lampung Tengah. pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan pada siswa SDN 1 Karang Jawa di kelas IV didapatkan bahwasannya sekolah memiliki disiplin belajar yang baik pada siswa. Hal tersebut didasarkan dari hasil wawancara dan observasi diketahui siswa di kelas IV memiliki disiplin belajar berupa pengendalian diri dan sikap, pengaturan waktu dan disiplin belajar dalam aturan sekolah.

1. Pengendalian Diri dan Sikap dalam Disiplin Belajar.

Disiplin belajar yang melibatkan kemampuan siswa untuk mengendalikan diri termasuk dalam hal pengaturan belajar dan kerja sama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Menurut (Ristiana & Pratiwi, 2020) salah satu indikator yang utama dalam disiplin belajar merupakan pengendalian diri dan sikap siswa. Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dalam melakuka dan menciptakan disiplin belajar pada siswa dibutuhkan kolaborasi yang baik antara guru dan siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Pembelajaran yang tidak memiliki kontribusi yang baik antara guru dan siswa memerlukan sebuah perjanjian atau kesepakatan yang seharusnya dibuat guru guna meningkatkan partisipasi siswa. Adapun pengendalian diri dan sikap dalam disiplin belajar siswa yang ditemukan di SDN 1 Karang Jawa berupa guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru yang dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa akan membentuk disiplin belajar yang baik (Nazari & Utami, 2022). Disimpulkan dalam pengendalian diri dan sikap siswa di SDN 1 Karang Jawa telah menunjukkan disiplin belajar yang baik melalui guru menciptakan lingkungan belajar kondusif dengan kontribusi dan kerjasama antara siswa dan guru.

2. Pengaturan Waktu dalam Disiplin Belajar.

Disiplin belajar yang melibatkan kemampuan siswa untuk mengatur waktu belajar, merencanakan jadwal pembelajaran, Serta mengatur prioritas guru dalam pembelajaran yang kondusif merupakan

indikator disiplin belajar siswa dalam pengaturan waktu. Menurut Fiana (2014) menyatakan bahwa siswa yang dapat mengatur waktu belajar dengan baik seperti penyusunan jadwal pelajaran, penggunaan waktu istirahat yang tepat akan membeantu siswa membentuk disiplin belajar yang efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan di SDN 1 Karang Jawa menunjuka bahwasannya siswa memiliki disiplin belajar dalam mengatur waktu yang baik, ditemukan siswa mampu merencanakan waktu belajar dan menyelesaikan tugas dengan membuat jadwal yang terstruktur. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaturan waktu dalam disiplin belajar di SDN 1 karang Jawa menunjukkan siswa cukup efektif dalam menunjang pembelajaran terutama dalam disiplin belajar.

Observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan pengaturan waktu merupakan salah satu indikator penting dalam disiplin belajar siswa. Adanya dukungan yang memadai baik dari lingkungan sekolah maupun rumah akan mampu mendukung siswa dalam mengatur waktu belajar mereka secara efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan keteraturan dalam penilaian. Dengan demikian pengaturan waktu yang baik dalam disiplin belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa tetapi pada dukungan dan panduan lingkungan sekitar siswa yang menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Disiplin dalam Tata Tertib Sekolah

Disiplin belajar dalam aturan sekolah merupakan indikator penting dalam mengukur kedisiplinan siswa. Disiplin ini mencakup kepatuhan siswa terhadap

peraturan sekolah yang mencakup aturan dalam belajar dan pengelolaan tugas belajar guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Menurut Fawaid (2017) disiplin belajar pada siswa bukan hanya taat terhadap aturan waktu melainkan pada peraturan yang dibuat oleh sekolah, maka siswa yang memiliki disiplin terhadap tata tertib akan menjadikan siswa yang memiliki karakter yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, disiplin belajar dalam aturan sekolah diukur melalui berbagai indikator, termasuk kepatuhan terhadap tata tertib, kehadiran di kelas, penggunaan seragam, pengelolaan tugas belajar, dan kepatuhan terhadap aturan di kelas. Secara umum, siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik, meski masih terdapat beberapa pelanggaran yang perlu ditangani. Dukungan dari guru sebagai teladan dan penerapan aturan yang jelas serta konsisten sangat penting dalam membentuk disiplin belajar siswa.

IV. SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 Maret sampai 22 Mei 2024 menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SDN 1 Karang Jawa memiliki tingkat disiplin belajar yang baik. Hasil wawancara dan observasi mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan disiplin dalam pengendalian diri dan sikap, pengaturan waktu, dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Pengendalian diri dan sikap siswa tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengatur belajar dan berkolaborasi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Pengaturan waktu yang baik ditunjukkan dengan kemampuan siswa merencanakan jadwal

belajar dan menyelesaikan tugas secara terstruktur. Disiplin belajar dalam aturan sekolah tercermin dari kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, kehadiran yang konsisten di kelas, dan penggunaan seragam sesuai peraturan. Meskipun masih ada

beberapa pelanggaran yang terjadi, partisipasi dan dukungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah dapat lebih meningkatkan disiplin belajar siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, B. (2019). *Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Di Sekolah*.
- Chalista, A., Suhartono, S., & Ngatman, N. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.43605>
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9899>
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2014). Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/02013231733-0-00>
- Mahendra, Y., Nuha, U., Suryani, R., & Agyus, V. (2019). Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 187–191.
- Nazari, A. K., & Utami, R. D. (2022). Peran Guru dalam Melaksanakan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6655–6664. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2963>
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 166.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>